

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan dan implementasi yang dilakukan pada skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Perancangan dan pembuatan jaringan VoIP sebagai komunikasi alternatif menggunakan linux TrixBox dan Asterisk berhasil di jalankan dengan melakukan pemanggilan antar account SIP yang telah di buat.
2. Layanan yang di berikan *softphone client* merupakan sarana komunikasi antar gedung maupun ruangan lingkungan.
3. *Delay* yang tidak konsisten menjadikan kualitas sambungan suara menjadi tidak *realtime*. Sehingga percakapan antar user masih terdapat jeda.
4. Penggunaan VoIP dapat menekan efisiensi pengeluaran dan dapat memberdayakan keberadaan PC pada setiap ruangan agar di fungsikan sebagai *Softphone*.
5. Pada jaringan VoIP, melakukan komunikasi dengan pengguna lain yang masi satu jaringan tidak menggunakan pulsa, Karen VoIP bekerja melalui protokol TCP/IP.
6. VoIP dapat di gunakan pada smartphone sehingga penggunaan dan pengkonesian antar client dan server VoIP lebih fleksibel.

5.2 Saran

Untuk pengembangan dan perbaikan di masayang akan datang, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk dapat menangani banyaknya komunikasi user sebaiknya server VoIP yang dibangun minimal sekelas pentium 4.
2. Memaksimalkan fungsi dari VoIP itu tersendiri, misalkan ditambahkan fungsinya agar dapat chatting atau call conference.
3. Menyiapkan infrastruktur jaringan dengan sebaik mungkin, hal ini untuk meminimalisir human error.

4. Sebaiknya mempunyai IP Publik agar dapat terhubung dengan server VoIP lain seperti VoIPrakyat.
5. Untuk cakupan yang luas sebaiknya menggunakan jaringan gigabit ethernet untuk koneksi switch ke switch, router, atau server.
6. Menggunakan switch LAN 100Mbps dengan dedicate segment untuk setiap desktop.

